



## SELAMA LIBURAN IDUL FITRI

# Malioboro Terlarang untuk Parkir Roda Empat

**YOGYA (KR)** - Selama liburan Idul Fitri mendatang, baik jalur cepat ataupun lambat di sepanjang Malioboro terlarang untuk parkir khususnya kendaraan roda empat. Termasuk Jalan Pabringan tidak diperbolehkan untuk parkir, kecuali becak.

Selain itu untuk pengendalian kemacetan kawasan Malioboro, dengan sistem buka tutup mulai Jalan P Mangkubumi, namun ada prioritas untuk bus Trans Jogja.

Demikian diungkapkan Kepala UPT Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Johan Usaha Pinem di Balaikota, kemarin. "Kami mengimbau, masyarakat terutama pemudik agar tidak salah parkir, sehingga tidak memacetkan jalan," ucapnya. Pihaknya juga telah menyediakan tempat khusus parkir

bagi roda 4 yang ingin berada di kawasan Malioboro, antara lain di Taman Abubakar Ali, selatan Pasar Beringharjo, parkir Sriwedani serta Senopati. Sedangkan untuk tepi jalan umum, di antaranya bisa memarkirkan kendaraan roda empatnya di Jalan Perwakilan, Jalan Suryatmajan, Jalan Ketandan, Jalan Dagen, Jalan Sosrowijayan serta Jalan Pajeksan. Bagi yang tetap melakukan parkir liar, jika terkena operasi, kendaraan yang bersangkutan akan dibawa ke kantor polisi.

Johan mengatakan, meski libur Lebaran, pihaknya tidak menaikkan tarif parkir. Sehingga jika nantinya di lapangan ada juru parkir (jukir) yang menaikkan tarif seenaknya, maka hal tersebut merupakan pelanggaran. Karena tidak ada aturan baru tentang tarif parkir. "Kalau ada jukir yang mengambil tarif sembarangan, laporkan kepada kami," ujarnya.

Terkait masalah pelanggaran tarif parkir ini, pada tahap I akan diambil tindakan non yustisi ataupun pe-

ringatan, dengan melibatkan PPNS. Jika tahap selanjutnya tetap melanggar, akan ditempuh pencabutan surat tugas sebagai jukir.

Dikatakan, meski kawasan parkir terlihat ramai saat libur Idul Fitri, dari pengalaman tahun-tahun lalu diakui Johan, tidak ada peningkatan pendapatan saat libur Lebaran tersebut. Untuk kawasan Malioboro - A Yani, retribusi parkir rata-rata Rp 52 juta/bulan.

Ditambahkan, target parkir pada tahun 2008 ini sebesar Rp 2 miliar dan sampai perhitungan akhir Agustus lalu, pendapatannya belum ada separuh.

"Setiap bulan kami juga menyosialisasikan, jangan sampai terlambat setoran. Penertiban karcis yang dipakai berulang-ulang, juga senantiasa dilakukan," ungkapnya.

Johan memaparkan, target parkir pernah tercapai tahun 2005 lalu, namun pada waktu itu target belum sebesar saat ini. Tahun 2007, dari target Rp 1,5 miliar tercapai sebesar 85 persen. "Tahun 2008 ini juga ada peningkatan target, meski pendapatannya belum separuh, dengan berbagai upaya yang dilakukan, semoga bisa tercapai," imbuhnya.

#### **Hindari Jalur Padat**

Dikonfirmasi terpisah Kabid Humas Polda DIY AKBP Hj Anny Pudiastuti mengatakan, untuk menghindari kepadatan arus lalu lintas baik saat mudik maupun balik Lebaran, masyarakat khususnya pemudik, diimbau untuk menghindari titik-titik rawan kemacetan. Untuk wilayah Kota Yogyakarta, papar AKBP Anny, setidaknya terdapat 9 titik rawan kepadatan lalu lintas, yaitu sepanjang perempatan Pingit, Jl Klerengan, Jl Abu Bakar Ali, Jl Mataram, Jl A Yani/Beringharjo. Lima titik rawan kepadatan lainnya, yaitu sepanjang perempatan Mirota Kampus, Jl Laksda Adsucipto, Jl Jenderal Urip Sumoharjo dan Jenderal Sudirman.

Untuk menghindari kemacetan, pihak kepolisian mengambil langkah dengan menempatkan sejumlah anggota di titik-titik rawan kemacetan untuk melakukan pengaturan arus lalu lintas, di samping petugas yang siap siaga di pos-pos polisi yang telah ada.

Namun demikian, masyarakat diimbau untuk menghindari titik rawan kepadatan tersebut, dengan menggunakan jalur alternatif yang ada. **(Ret\*/-6)-n**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005